

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dirancang dengan pendekatan deskriptif korelasional. Menurut Sari et al. (2022), pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena serta menganalisis hubungan antara dua variabel dalam suatu konteks tertentu. Studi ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan tentang diet dan kepatuhan diet pada penderita hipertensi di Desa Bendan

Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu metode penelitian yang menekankan pengukuran atau observasi variabel independen dan dependen dalam satu waktu tertentu (Abduh et al., 2022) Dalam penelitian ini, hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan terhadap diet hipertensi diukur hanya sekali pada satu waktu.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah pada bulan Februari.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 100 penderita hipertensi yang berada di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali.

2. Sampel

Sampel pada Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel penelitian ini, yang terdiri dari individu yang menderita hipertensi di Desa Bendan:

- a. Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang ditetapkan untuk mewakili subjek penelitian.
 - 1) Penderita hipertensi yang mengalami hipertensi sejak 1 bulan terakhir atau lebih
 - 2) Bersedia menjadi responden
 - 3) Bersedia pada saat penelitian
 - 4) Penderita hipertensi yang tidak ada keterbasatan mengisi kuesioner pada saat pengumpulan data
- b. Kriteria eksklusi merupakan karakteristik yang mengeluarkan subjek dari penelitian.
 - 1) Penderita yang mengundurkan diri saat menjadi responden

2) Penderita yang mengalami penurunan kondisi kesehatan/sakit (opname)

Hasil penelitian ini menunjukkan semua sampel yang terpilih telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak ada yang dikeluarkan karena kriteria eksklusi. Untuk menentukan besar sampel menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Ukuran sampel

e = Margin of error (misalnya 0.05 untuk 5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2} \\ &= \frac{100}{1 + 100(0.05)^2} \\ &= 80 \end{aligned}$$

Jadi, ukuran sampel yang diambil adalah 80 responden.

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel adalah penentuan untuk meminimalkan bias. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel non-probabilitas, yang berarti populasi memiliki peluang yang tidak sama untuk diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposive, yang berarti populasi memiliki cara menetapkan subjek yang termasuk dalam kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden terpenuhi (Sugiyono, 2018).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependent Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melihat sesuatu atau dengan panca indra dari yang tidak tahu menjadi tahu .	Menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan, pilihan jawaban:	Menggunakan skala <i>Guttman</i>	Ordinal
Diit Hipertensi		a. Ya : 1 b. Tidak : 0	• Baik: 76-100% • Cukup: 57-75% • Kurang: <56%	
Variabel Independent kepatuhan	Kepatuhan adalah perilaku positif yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan.	Menggunakan kuesioner dengan 10 item pertanyaan dengan pilihan :	Menggunakan skala <i>Likert</i>	Ordinal
Diit Hipertensi		a. Sangat Setuju: 5 b. Setuju: 4 c. Ragu: 3 d. Tidak setuju: 2 e. Sangat Tidak Setuju: 1	• Baik: > 38 • Cukup: 24-38 • Kurang: <24	

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui wawancara dengan narasumber. Data primer yang diperoleh dari kuesioner ini berupa

jawaban dari pertanyaan kuesioner yang diisi oleh responden penderita hipertensi di Desa Bendan dari kuesioner yang digunakan yang selanjutnya digunakan lembar cetak kuesioner dalam pengambilan datanya. Data primer yang berupa jawaban selanjutnya diolah lagi dengan menggunakan program pengolahan data *SPSS*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan publikasi, artikel, buku, majalah, dan catatan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berasal dari jurnal penelitian sebelumnya.

2. Alat pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner, di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Kuesioner tertutup digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang diet serta kepatuhan terhadap diet hipertensi. Data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk cetak. Penggunaan kuesioner tertutup memastikan bahwa jawaban responden telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti, sehingga tanggapan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan kuesioner menggunakan rumus korelasi *Product Moment* Pearson. Kuesioner yang digunakan diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Nastiti, 2018) suatu kuesioner dianggap valid jika memiliki nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau jika nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* pada taraf signifikansi 5%.

4. Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat kepercayaan kuesioner dengan alpha cronbach. Dengan menggunakan skala Guttman, kuesioner pengetahuan dan kepatuhan terhadap diet hipertensi dianggap reliabel jika nilai α lebih dari 0.06.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditunjukkan pada Kepala Puskesmas Banyudono 1.
- c. Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti meminta ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Banyudono 1.
- b. Setelah mendapat ijin, peneliti segera melakukan penelitian sesuai dengan mekanisme.
- c. Memberikan lembar cetak kuisisioner sebagai instrumen pada responden.
- d. Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta izin kepada responden untuk melakukan penelitian.
- e. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberi tahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai.
- f. Peneliti mengecek kembali kuiesioner yang telah di isi oleh responden dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dan membuat penjelasan terkait penelitian.

G. Etika Penelitian

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti meminta izin responden supaya responden setuju, sebelum pelaksanaan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar ini bertujuan agar responden memahami tujuan dan prosedur penelitian. Jika responden menolak, peneliti tidak diperkenankan memaksa partisipasi mereka. Responden dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, yang telah menandatangani lembar persetujuan dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Anonymity*

Peneliti hanya mencantumkan inisial nama atau kode pada lembar penelitian untuk mengumpulkan data. Peneliti menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data penelitian dan informasi responden akan dijaga kerahasiaannya. Hasil riset penelitian pun juga akan dijaga kerahasiaannya.

4. *Justice*/keadilan

Dalam penelitian ini, peneliti memperlakukan seluruh responden dengan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah pengambilan data tentang tingkat pengetahuan mereka tentang kepatuhan terhadap diet hipertensi.

5. *Beneficence*

Harapan peneliti, riset penelitian dapat bermanfaat baik semaksimal mungkin untuk responden serta meminimalkan hal-hal yang dapat merugikan responden. Dalam riset penelitian ini peneliti mengharapkan agar memiliki manfaat dalam hal adaptasi diri dan peduli terhadap kesehatan diri.

6. *Veracity*

Penelitian ini memberikan informasi dengan jujur mengenai hal pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden dan manfaat dari penelitian.

7. *non malaficence*

Peneliti sangat memperhatikan potensi kerugian dan bahaya bagi responden selama penelitian ini. Penelitian ini tidak menggunakan alat atau bahan yang berpotensi membahayakan, dan lokasi penelitian juga aman. Data dikumpulkan menggunakan lembar cetak tanpa mengganggu responden.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan ketika pengumpulan data selesai dilakukan. Proses ini melibatkan beberapa cara menggunakan komputer yaitu: (Notoatmodjo, 2018b)

1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan akan diperiksa dan diperbaiki, termasuk mengevaluasi kelengkapan isi pernyataan serta memastikan jawaban yang diberikan sesuai dan relevan dengan pernyataan dalam kuesioner.

2. *Scoring*

Peneliti menetapkan skor untuk setiap jawaban pada masing-masing variabel. Proses *scoring* dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap item-item yang memerlukan evaluasi atau penilaian numerik.

Penilaian untuk pertanyaan pengetahuan diet hipertensi, adalah:

- a. Ya diberikan kode 1
- b. Tidak diberikan kode 2

Penilaian untuk pertanyaan variabel kepatuhan diet hipertensi, adalah :

- a. Sangat Setuju diberikan kode 5
- b. Setuju diberikan kode 4
- c. Ragu diberikan kode 3
- d. Tidak setuju diberikan kode 2
- e. Sangat Tidak Setuju diberikan kode 1

3. *Coding*

Peneliti dalam melakukan *coding* yaitu pemberian numerik terhadap data yang berupa data kategorik. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data menggunakan komputer.

Pemberian kode untuk pengetahuan diit hipertensi, yaitu :

- a. Baik diberikan kode 3
- b. Cukup diberikan kode 2
- c. Kurang diberikan kode 1

Pemberian kode untuk kepatuhan diit hipertensi yaitu :

- a. Baik diberikan kode 3
- b. Cukup diberikan kode 2
- c. Kurang diberikan kode 1

4. *Tabulating*

Peneliti memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel dan mengolahnya dengan bantuan komputer agar lebih mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan. Data hasil *scoring* dan *coding* kemudian disusun dalam tabel tabulasi untuk mempermudah analisis.

5. *Entry data*

Peneliti memasukkan data ke komputer untuk dianalisis data menggunakan program SPSS. Peneliti memasukkan data hasil tabulasi ke dalam program komputer yaitu *microsoft excel* dan SPSS

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Penelitian memakai statistik deskriptif untuk menunjukkan karakteristik dari setiap variabel penelitian; analisis data univariat mengolah data untuk menunjukkan pengetahuan orang tentang diet hipertensi dan persepsi mereka tentang diet hipertensi.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan independent. Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi yaitu menggunakan uji chi-square dengan derajat kemaknaan 95% (α 0,005), ada hubungan bermakna apabila $p\text{-value} < 0,05$). Dimana H_a diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan terhadap sikap diet hipertensi.